



# **PT. Impack Pratama Industri Tbk**

EXCELLENCE THROUGH PASSION

## **REPORT MEDIA**

### **KINERJA KEUANGAN IMPC 1Q 2022**

<b>No.</b>	<b>Media yang menerima siaran pers IMPC</b>	<b>Status Berita</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Link Berita</b>
1	<b>Warta Ekonomi</b>	<i>Terbit</i>	Laba Bersih Capai Rp82 Miliar di Kuartal I, Impack Pratama Optimis Lampau Target	<a href="https://wartaekonomi.co.id/read411242/laba-bersih-capai-rp82-miliar-di-kuartal-i-impack-pratama-optimis-lampau-target">https://wartaekonomi.co.id/read411242/laba-bersih-capai-rp82-miliar-di-kuartal-i-impack-pratama-optimis-lampau-target</a>
2	<b>Republika</b>	<i>Terbit</i>	Kuartal I/2022, Impack Pratama Kantongi Laba Bersih Rp 81,7 Miliar	<a href="https://republika.co.id/berita/rb24lm349/kuartal-i2022-impack-pratama-kantongi-laba-bersih-rp-817-miliar">https://republika.co.id/berita/rb24lm349/kuartal-i2022-impack-pratama-kantongi-laba-bersih-rp-817-miliar</a>
3	<b>Emitennews.com</b>	<i>Terbit</i>	Laba Kuartal I Sentuh Rp81 Miliar, Impack Pratama (IMPC) Pede Target 2022 Tercapai	<a href="http://www.emitennews.com/news/laba-kuartal-i-sentuh-rp81-miliar-impack-pratama-impc-pede-target-2022-tercapai">http://www.emitennews.com/news/laba-kuartal-i-sentuh-rp81-miliar-impack-pratama-impc-pede-target-2022-tercapai</a>
4	<b>Tribunews</b>	<i>Terbit</i>	Emiten Produksi Bahan Bangunan Ini Kantongi Laba Bersih Rp 81,7 Miliar di Kuartal I 2022	<a href="https://m.tribunews.com/bisnis/2022/04/28/emiten-produksi-bahan-bangunan-ini-kantongi-laba-bersih-rp-817-miliar-di-kuartal-i-2022">https://m.tribunews.com/bisnis/2022/04/28/emiten-produksi-bahan-bangunan-ini-kantongi-laba-bersih-rp-817-miliar-di-kuartal-i-2022</a>
5	<b>PasarDana</b>	<i>Terbit</i>	Catat Laba Kuartal I Rp81 Miliar, IMPC Optimis Capai Target Laba 2022	<a href="https://pasardana.id/news/2022/4/28/catat-laba-kuartal-i-rp81-miliar-impc-optimis-capai-target-laba-2022/">https://pasardana.id/news/2022/4/28/catat-laba-kuartal-i-rp81-miliar-impc-optimis-capai-target-laba-2022/</a>

6	<b>Investor.id</b>	<i>Terbit</i>	Laba Bersih Impack Pratama Industri (IMPC) Melesat 32,4%	<a href="https://investor.id/market-and-corporate/292294/laba-bersih-impack-pratama-industri-impc-melesat-324">https://investor.id/market-and-corporate/292294/laba-bersih-impack-pratama-industri-impc-melesat-324</a>
7	<b>Berita Satu</b>	<i>Terbit</i>	Pendapatan Topang Laba Bersih Impack Pratama Naik 32,4%	<a href="https://www.beritasatu.com/ekonomi/922085/pendapatan-topang-laba-bersih-impack-pratama-naik-324">https://www.beritasatu.com/ekonomi/922085/pendapatan-topang-laba-bersih-impack-pratama-naik-324</a>
8	<b>Market Bisnis</b>	<i>Terbit</i>	Kinerja Impack Pratama (IMPC) Melejit, Laba Tembus Rp82 Miliar	<a href="https://market.bisnis.com/read/20220428/192/1528559/kinerja-impack-pratama-impc-melejit-laba-tembus-rp82-miliar">https://market.bisnis.com/read/20220428/192/1528559/kinerja-impack-pratama-impc-melejit-laba-tembus-rp82-miliar</a>
9	<b>IDX channel.com</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Raup Pendapatan Rp703 Miliar di Kuartal I-2022, Naik 27 Persen	<a href="https://www.idxchannel.com/economics/impack-pratama-impc-raup-pendapatan-rp703-miliar-di-kuartal-i-2022-naik-27-persen">https://www.idxchannel.com/economics/impack-pratama-impc-raup-pendapatan-rp703-miliar-di-kuartal-i-2022-naik-27-persen</a>
10	<b>InfoBanknews.com</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Catat Pertumbuhan Laba Bersih 32,4% di Kuartal I-2022	<a href="https://infobanknews.com/impack-pratama-catat-pertumbuhan-laba-bersih-324-di-kuartal-i-2022/?swcfc=1">https://infobanknews.com/impack-pratama-catat-pertumbuhan-laba-bersih-324-di-kuartal-i-2022/?swcfc=1</a>
11	<b>Liputan 6</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Kantongi Pendapatan Rp 703 Miliar, Tumbuh 27 Persen pada Kuartal I 2022	<a href="https://m.liputan6.com/amp/4952486/impack-pratama-industri-kantongi-pendapatan-rp-703-miliar-tumbuh-27-persen-pada-kuartal-i-2022">https://m.liputan6.com/amp/4952486/impack-pratama-industri-kantongi-pendapatan-rp-703-miliar-tumbuh-27-persen-pada-kuartal-i-2022</a>
12	<b>SindoNews.com</b>	<i>Terbit</i>	Kinerja Kuartal I Moncer, IMPC Kian Agresif Bidik Pasar Indonesia Timur	<a href="https://ekbis.sindonews.com/read/757263/178/kinerja-kuartal-i-moncer-impc-kian-agresif-bidik-pasar-indonesia-timur-1651154640">https://ekbis.sindonews.com/read/757263/178/kinerja-kuartal-i-moncer-impc-kian-agresif-bidik-pasar-indonesia-timur-1651154640</a>
13	<b>AntaraNews</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama raih laba bersih Rp81,74 M sepanjang kuartal I 2022	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/2851189/impack-pratama-raih-laba-bersih-rp8174-m-sepanjang-kuartal-i-2022?utm_medium=mobile">https://www.antaraneews.com/berita/2851189/impack-pratama-raih-laba-bersih-rp8174-m-sepanjang-kuartal-i-2022?utm_medium=mobile</a>

14	<b>Suara.com</b>	<i>Terbit</i>	Kuartal I 2022, Emiten Produsen Bahan Bangunan Ini Raup Laba Bersih Rp81 Miliar	<a href="https://www.suara.com/bisnis/2022/04/28/161810/kuartal-i-2022-emiten-produsen-bahan-bangunan-ini-raup-laba-bersih-rp81-miliar">https://www.suara.com/bisnis/2022/04/28/161810/kuartal-i-2022-emiten-produsen-bahan-bangunan-ini-raup-laba-bersih-rp81-miliar</a>
----	------------------	---------------	---	---

## Laba Bersih Capai Rp82 Miliar di Kuartal I, Impack Pratama Optimis Lampau Target

Annisa Nurfitriyani – Kamis, 28 April 2022, 14:35 WIB



Warta Ekonomi, Jakarta - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan dengan perolehan pendapatan senilai Rp703 Miliar dan laba bersih senilai Rp82 Miliar pada kuartal I 2022.

Pencapaian ini sejalan dengan target perseroan sepanjang 2022 yang telah ditetapkan, yakni pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun dan laba bersih senilai Rp260 Miliar.

Sekretaris Perusahaan PT Impack Pratama Tbk, Lenggana Linggawati mengatakan bahwa pendapatan kuartal I 2022 Perseroan mengalami peningkatan sebesar 27,3% year on year (YoY) dari Rp552 Miliar pada periode yang sama tahun 2021 menjadi Rp703 Miliar.

“Perolehan ini masih sejalan dengan target pendapatan full year 2022 Perseroan yang senilai Rp2,6 Triliun,” kata Lenggana, dalam keterangan resmi di Jakarta, Kamis (28/4/2022).

Perseroan mencatatkan laba kotor kuartal I 2022 senilai Rp240 Miliar, naik 15,2% dari Rp208 Miliar di kuartal I 2021. “Namun Margin Laba Kotor mengalami penurunan sebesar 9,5% dari tahun lalu karena kenaikan harga bahan baku,” tambahnya.

Menurutnya, peningkatan efisiensi operasional berhasil menaikkan laba usaha sebesar 23,6% dari Rp91 Miliar di kuartal I 2021 menjadi Rp113 Miliar di kuartal I 2022.

Sehingga, pada kuartal I 2022, perseroan membukukan laba bersih senilai Rp82 Miliar, bertumbuh secara signifikan, yakni sebesar 32,4% dari Rp62 Miliar di periode yang sama tahun sebelumnya.

"Jika disetahunkan, kami mampu kembali melampaui target laba bersih full year 2022 kami yang ditetapkan sebesar Rp260 Miliar,” tegasnya.

Sementara itu, Lenggana menuturkan bila untuk menjangkau pasar Indonesia Timur lebih luas, Distribution Centre yang berlokasi di Rungkut, Surabaya resmi beroperasi pada bulan Maret tahun 2022.

“Guna menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur, pabrik baru kami di Rungkut yang memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi di kisaran 47,3% sejak mulai beroperasi pada bulan November 2021 lalu,” terangnya.

Perseroan pun menambah varian produk baru berupa plafon uPVC. Perseroan meyakini bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah.

Selain itu, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi.

“Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada Kuartal III tahun ini,” pungkasnya.

## Kuartal I/2022, Impack Pratama Kantongi Laba Bersih Rp 81,7 Miliar

Seno Tri Sulistiyono- Kamis, 28 April 2022 10:25 WIB



REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- Emiten produksi bahan bangunan, PT Impack Pratama Industri Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp 81,7 miliar pada kuartal I 2022. Adapun realisasi ini tumbuh 32,4 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp 61,7 miliar. Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo, mengatakan kenaikan laba ditopang peningkatan pendapatan yang tumbuh sebesar 27,3 persen menjadi Rp 703,8 miliar, dari tahun sebelumnya pada periode tersebut Rp 552,4 miliar.

"Pencapaian ini sejalan dengan target sepanjang 2022 yang telah ditetapkan perseroan, yaitu pendapatan sebesar Rp 2,6 triliun dan laba bersih Rp 260 miliar," ujarnya dalam keterangan resmi, Kamis (28/4/2022).

Menurutnya, untuk menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur, pabrik baru perseroan di Rungkut memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi di kisaran 47,3 persen sejak beroperasi pada November 2021.

"Selanjutnya, manajemen telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru Perseroan berupa plafon uPVC. Perseroan meyakini bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah," ucapnya.

Haryanto menyebut plafon berbahan dasar uPVC juga memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi."Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada Kuartal III 2022," ucapnya.

# Laba Kuartal I Sentuh Rp81 Miliar, Impack Pratama (IMPC) Pede Target 2022 Tercapai

Rizki – 28/04/2022, 10:15 WIB



EmitenNews.com — PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) membukukan laba bersih sebesar Rp81,74 miliar dalam tiga bulan pertama tahun 2022, atau naik 32,4 persen dibanding kuartal I 2021 yang tercatat Rp61,7 miliar. Hasil itu ditopang peningkatan pendapatan sebesar 27,3 persen menjadi Rp703,8 miliar, sedangkan akhir kuartal I 2021 sebesar Rp552,4 miliar.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, hasil kinerja keuangan kuartal I 2022 ini sejalan dengan target tahun 2022 yang telah ditetapkan Perseroan, yakni perolehan pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun dan Laba Bersih senilai Rp260 Miliar.

“Jika disetahunkan, kami mampu kembali melampaui target laba bersih tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp260 Miliar,” kata dia kepada media, Kamis (28/4/2022). Dia menyebutkan, perseroan telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru berupa plafon uPVC. Sebab diyakini, bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah.

Selain itu, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi.

“Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada Kuartal III tahun ini,” tukas dia. Sedangkan untuk menjangkau pasar Indonesia Timur lebih luas, Distribution Centre yang berlokasi di Rungkut, Surabaya resmi beroperasi pada bulan Maret tahun 2022.

# Emiten Produksi Bahan Bangunan Ini Kantongi Laba Bersih Rp 81,7 Miliar di Kuartal I 2022

Seno Tri Sulistiyono - Kamis, 28 April 2022 10:25 WIB



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mengantongi laba bersih pada kuartal I 2022 sebesar Rp 81,7 miliar, naik 32,4 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp61,7 miliar.

Keuntungan emiten yang memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan itu, ditopang peningkatan pendapatan yang tumbuh sebesar 27,3 persen menjadi Rp703,8 miliar, dari tahun sebelumnya pada periode tersebut Rp552,4 miliar.

"Pencapaian ini sejalan dengan target sepanjang tahun 2022 yang telah ditetapkan perseroan, yaitu pendapatan sebesar Rp2,6 triliun dan laba bersih Rp260 miliar," kata Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo, Kamis (28/4/2022).

Menurutnya, untuk menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur, pabrik baru perseroan di Rungkut memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi di kisaran 47,3 persen sejak beroperasi pada November 2021.

"Selanjutnya, manajemen telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru Perseroan berupa plafon uPVC. Perseroan meyakini bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah," tuturnya.

Ia menyampaikan, plafon berbahan dasar uPVC juga memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur. Sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi.

"Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada Kuartal III tahun ini," paparnya

## Catat Laba Kuartal I Rp81 Miliar, IMPC Optimis Capai Target Laba 2022

Aziz - Kamis, 28 April 2022 06:32



Pasardana.id – PT Impack Pratama Industri Tbk (IDX: IMPC) membukukan laba bersih sebesar Rp81,74 miliar dalam tiga bulan pertama tahun 2022, atau naik 32,4 persen dibanding kuartal I 2021 yang tercatat Rp61,7 miliar.

Hasil itu ditopang peningkatan pendapatan sebesar 27,3 persen menjadi Rp703,8 miliar, sedangkan akhir kuartal I 2021 sebesar Rp552,4 miliar.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, hasil kinerja keuangan kuartal I 2022 ini sejalan dengan target tahun 2022 yang telah ditetapkan Perseroan, yakni perolehan pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun dan Laba Bersih senilai Rp260 Miliar.

“Jika disetahunkan, kami mampu kembali melampaui target laba bersih tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp260 Miliar,” kata dia kepada media, Kamis (28/4/2022).

Ia menyebutkan, perseroan telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru berupa plafon uPVC.

Sebab diyakini, bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah.

Selain itu, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi.

“Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada Kuartal III tahun ini,” tukas dia.

Sedangkan untuk menjangkau pasar Indonesia Timur lebih luas, Distribution Centre yang berlokasi di Rungkut, Surabaya resmi beroperasi pada bulan Maret tahun 2022.

Sementara itu, untuk menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur, pabrik baru perseroan di Rungkut yang memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi dikisaran 47,3 persen sejak mulai beroperasi pada bulan November 2021 lalu.

## Laba Bersih Impack Pratama Industri (IMPC) Melesat 32,4%

Muhammad Ghafur Fadillah – Kamis, 28 April 2022 | 15:07 WIB



JAKARTA, investor.id - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) bukaan pendapatan sebanyak Rp 703 miliar dengan laba bersih Rp 82 miliar pada kuartal pertama 2022. Selain itu, untuk meningkatkan penetrasi pasar, perseroan memperluas jaringan distribusi dan juga infrastruktur.

Corporate Secretary Impack Pratama Industri (IMPC) Lenggana Linggawati menjelaskan, untuk menjangkau pasar Indonesia Timur. Pada bulan ini perseroan mengoperasikan Distribution Centre yang berlokasi di Rungkut, Surabaya. Pabrik baru itu juga akan memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi di kisaran 47,3% sejak mulai beroperasi pada bulan November 2021 lalu.

"Selanjutnya, kami telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru perseroan berupa plafon uPVC. IMPC meyakini bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah," jelasnya dalam keterangan resmi, Kamis (28/4/2022).

"Jika disetahunkan, dari Rp 62 Miliar di kuartal pertama 2022. Jika disetahunkan, kami mampu kembali melampaui target laba bersih 2022 kami yang ditetapkan sebesar Rp 260 miliar," kata dia. Adapun sebelumnya, Direktur Utama Impack Pratama Industri (IMPC) Haryanto Tjiptodihardjo menjelaskan, IMPC telah menyiapkan strategi untuk merealisasikan target tersebut. Pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru. Salah satunya UPVC. Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan distribution center yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasi pada akhir kuartal I-2022.

Ketiga, melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar. Maka itu, menurutnya, untuk mencapai strategi tersebut, IMPC mencadangkan anggaran belanja modal (capex) sekitar Rp 180 miliar.

"Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik," kata dia.

# Pendapatan Topang Laba Bersih Impack Pratama Naik 32,4%

Muhammad Ghafur Fadillah – Jumat, 29 April 2022 | 07:04 WIB



Jakarta, Beritasatu.com- PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), produsen bahan bangunan dan barang plastik, membukukan pendapatan sebanyak Rp 703 miliar pada kuartal pertama 2022. Adapun laba bersih Rp 82 miliar naik 34% dari periode yang sama 2021 sebesar Rp 62 miliar. Untuk meningkatkan penetrasi pasar, Impack Pratama memperluas jaringan distribusi dan infrastruktur.

Corporate Secretary PT Impack Pratama Industry Lenggana Linggawati mengatakan sejalan dengan raihan laba bersih kuartal pertama, Impack Pratama menargetkan pendapatan sebesar Rp 2,6 triliun dan laba bersih senilai Rp 260 miliar hingga akhir 2022.

“Jika disetahunkan, dari Rp 82 miliar di kuartal pertama 2022, kami mampu kembali melampaui target laba bersih 2022 yang ditetapkan sebesar Rp 260 miliar,” kata dia dalam keterangan resmi, Kamis (28/4/2022).

Dia menjelaskan, untuk menjangkau pasar Indonesia Timur, pada bulan ini Impack Pratama mengoperasikan distribution centre di Rungkut, Surabaya. Pabrik baru itu juga akan memproduksi atap uPVC yang telah mencapai utilisasi di kisaran 47,3% sejak mulai beroperasi pada bulan November 2021 lalu.

“Selanjutnya, kami telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru berupa plafon uPVC. Impack Pratama meyakini bisnis plafon uPVC memiliki prospek cerah,” jelasnya

Selain itu, lanjut dia, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, tetapi tetap menawarkan motif bervariasi. “Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada kuartal III tahun ini,” ujarnya.

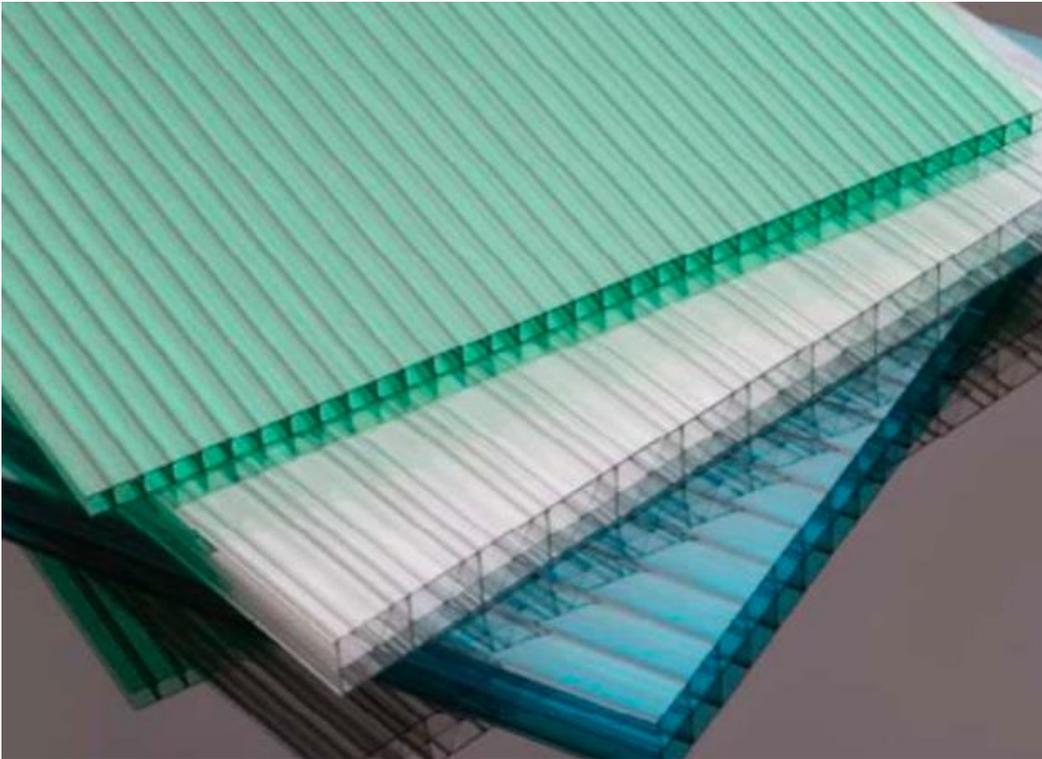
Adapun sebelumnya, Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo menjelaskan, IMPC telah menyiapkan strategi untuk merealisasikan target 2022. Pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru. Salah satunya UPVC. Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan distribution center yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasi pada akhir kuartal I 2022.

Ketiga, melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar. Untuk mencapai strategi tersebut, IMPC mencadangkan anggaran belanja modal (capex) sekitar Rp 180 miliar.

"Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik," kata dia.

## Kinerja Impack Pratama (IMPC) Melejit, Laba Tembus Rp82 Miliar

Pandu Gumilar – 28 April 2022: 20.30 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) mencatatkan pendapatan senilai Rp703 miliar dan laba bersih senilai Rp82 Miliar pada kuartal I/2022. Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodiharjo mengatakan kinerja itu sejalan dengan target 2022 yang telah ditetapkan. Yakni pendapatan sebesar Rp2,6 triliun dan laba bersih senilai Rp260 miliar. “Sementara itu, untuk menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur, pabrik baru kami di Rungkut yang memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi di kisaran 47,3 persen sejak mulai beroperasi pada bulan November 2021 lalu,” katanya dalam keterangan resmi Kamis (28/4/2022).

Selanjutnya, manajemen telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru Perseroan berupa plafon uPVC.

Dia meyakini bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah. Selain itu, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi. Pengembangan pabrik plafon uPVC baru, lanjutnya, akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan mulai beroperasi pada kuartal III tahun ini.

Dia meyakini bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah. Selain itu, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi. Pengembangan pabrik plafon uPVC baru, lanjutnya, akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan mulai beroperasi pada kuartal III tahun ini.

## Impack Pratama (IMPC) Raup Pendapatan Rp703 Miliar di Kuartal I-2022, Naik 27 Persen

Kunthi Fahmar Sandy – Kamis, 28 April 2022 10:30 WIB



IDXChannel - PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) berhasil memperoleh pendapatan senilai Rp703 miliar atau naik sebesar 27,3% year on year dari Rp552 miliaran. Adapun laba bersih senilai Rp82 Miliar pada kuartal I-2022 atau bertumbuh secara signifikan yakni sebesar 32,4% dari Rp62 Miliar.

Lenggana Linggawati Corporate Secretary mengatakan, pencapaian ini sejalan dengan target sepanjang 2022 yang telah ditetapkan Perseroan, yakni perolehan Pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun dan Laba Bersih senilai Rp260 Miliar.

"Untuk menjangkau pasar Indonesia Timur lebih luas, Distribution Centre yang berlokasi di Rungkut, Surabaya resmi beroperasi pada bulan Maret tahun 2022," papar dia Kamis (28/4/2022). Sementara itu, untuk menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur, pabrik baru kami di Rungkut yang memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi di kisaran 47,3% sejak mulai beroperasi pada bulan November 2021 lalu.

Selanjutnya, Manajemen telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru Perseroan berupa plafon uPVC. Direktur Utama Perseroan meyakini bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah. Selain itu, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi.

Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada kuartal III tahun ini. "Kami melakukan tanda tangan kontrak dengan SUN Energy untuk memasang atap panel surya di Unit 2 Cikarang dengan kapasitas puncak sebesar 4.473 kWp/tahun dan instalasinya akan dilakukan pada tahun 2022," beber dia.

Instalasi panel surya di kedua unit produksi perseroan di Cikarang menghasilkan energi sebesar sekitar 4.673 kWp/tahun sehingga diestimasikan akan menurunkan emisi karbon sebesar 4.748 ton CO<sub>2</sub> setiap tahunnya. Reduksi emisi karbon dari pemasangan panel surya ini setara dengan menanam sebanyak 218 ribu pohon.

"Satu-satunya perusahaan asal Indonesia yang menjadi finalis Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) kategori Large Company pada ajang ASRA 2021 yang diselenggarakan di Singapore," tukas dia.

## Impact Pratama Catat Pertumbuhan Laba Bersih 32,4% di Kuartal I-2022

Rezki Nisaputra – 28 April 2022



Jakarta – PT Impact Pratama Industri Tbk (IMPC) mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid disepanjang kuartal I-2022 dengan laba bersih senilai Rp82 miliar bertumbuh secara signifikan sebesar 32,4% bila dibandingkan dengan tahun lalu di periode yang sama yang sebesar Rp62 miliar. Sejalan dengan pencapaian laba bersih yang positif tersebut, Perseroan juga mencatatkan perolehan pendapatan senilai Rp703 miliar di kuartal I-2022 atau mengalami peningkatan sebesar 27,3% bila dibandingkan dengan pendapatan Perseroan tahun lalu di periode yang sama yakni sebesar Rp552 miliar ini.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, pencapaian laba bersih dan pendapatan perusahaan ini sejalan dengan target Perseroan hingga akhir 2022 yang telah ditetapkan, yakni perolehan pendapatan sebesar Rp2,6 triliun dan laba bersih senilai Rp260 miliar.

Sementara itu, lanjut Haryanto, untuk menjangkau pasar Indonesia Timur lebih luas, Distribution Centre yang berlokasi di Rungkut, Surabaya resmi beroperasi pada bulan Maret tahun 2022. Hal ini juga untuk menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur.

“Pabrik baru kami di Rungkut yang memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi di kisaran 47,3% sejak mulai beroperasi pada bulan November 2021 lalu,” ujarnya dikutip 28 April 2022.

Selanjutnya, manajemen telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru Perseroan berupa plafon uPVC.

Perseroan meyakini bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah. Selain itu, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi.

Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada Kuartal III tahun ini.

## Impact Pratama Industri Kantongi Pendapatan Rp 703 Miliar, Tumbuh 27 Persen pada Kuartal I 2022



Liputan6.com, Jakarta - PT Impact Pratama Industri Tbk (IMPC) mengumumkan laporan keuangan kuartal I 2022. Pada periode tersebut, perseroan mencatatkan pendapatan senilai Rp 703 miliar. Pendapatan naik 27,3 persen dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp 552 miliar.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, laba bersih turut naik 32,4 persen. Yakni menjadi Rp 82 miliar pada kuartal I 2022 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 62 miliar. Sekretaris Perusahaan PT Impact Pratama Industri Tbk, Lenggana Linggawati menyampaikan, capaian tersebut sejalan dengan target keseluruhan tahun 2022 yang telah ditetapkan perseroan. Yakni perolehan Pendapatan sebesar Rp 2,6 triliun dan laba bersih senilai Rp 260 miliar.

"Pada kuartal I 2022, kami membukukan laba bersih senilai Rp 82 miliar, bertumbuh secara signifikan, yakni sebesar 32,4 persen dari Rp 62 miliar di kuartal I 2021. Jika disetahunkan, kami mampu kembali melampaui target laba bersih FY2022 kami yang ditetapkan sebesar Rp 260 miliar," kata Lenggana dalam keterangan resmi, Kamis (28/4/2022).

Adapun EBITDA perseroan pada kuartal I 2022 sebanyak Rp 138 miliar. Naik 21,5 persen dibanding periode yang sama di 2021 sebesar Rp 114 miliar. Rasio EBITDA terhadap bunga mengalami kenaikan dari 8,3x di kuartal I 2021 menjadi 14,4x di kuartal I 2022.

Untuk menjangkau pasar Indonesia Timur lebih luas, Distribution Centre yang berlokasi di Rungkut, Surabaya resmi beroperasi pada Maret 2022.

Sementara itu, untuk menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur, pabrik baru Impack Pratama Industri di Rungkut yang memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi di kisaran 47,3 persen sejak mulai beroperasi pada November 2021.

“Selanjutnya, manajemen telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru Perseroan berupa plafon uPV,” ungkapnya.

Bisnis plafon uPVC diyakini memiliki prospek yang cerah. Selain itu, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, tetapi tetap menawarkan motif yang bervariasi.

Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada Kuartal III 2022. Sebelumnya, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menerbitkan laporan keuangan untuk tahun fiskal 2021. Perseroan meneruskan pencapaiannya dengan memecahkan rekor laba tertinggi sejak IPO dengan laba bersih Rp 210 miliar.

Raihan itu sejalan dengan pemenuhan komitmen Perseroan dalam menjalankan rencana lima tahun yang diberlakukan mulai 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan. Di samping itu, Impack Pratama Industri juga membukukan pendapatan Rp 2,2 triliun, 17,2 persen lebih tinggi dari target 2021.

Seiring dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3 persen dari target perseroan.

"Saya meyakini bahwa salah satu faktor yang mendorong kenaikan Pendapatan adalah pemberlakuan work from home. Sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis Perseroan di tengah pandemi," ujar Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo dalam keterangan resmi, Jumat, 1 April 2022.

Untuk target tahun ini, perseroan mematok penjualan sebesar Rp 2,6 triliun dan laba bersih Rp 260 miliar. Guna mencapai target yang telah ditentukan tersebut, perseroan juga telah menyusun beberapa strategi.

Strategi tersebut, antara lain; meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi perseroan, khususnya dalam menyasar wilayah Indonesia di bagian Timur.

"Sebagaimana Perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif," imbuh Haryanto. Perseroan sampai dengan penghujung 2021 telah mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp 2,2 triliun, dengan laba bersih diprediksi bisa menembus di atas Rp 200 miliar.

"Ini merupakan tahun kedua sejak pandemi covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka pendapatan yang melampaui target, yaitu 15 persen lebih tinggi dari target senilai Rp 1,9 triliun serta 22 persen lebih tinggi dari pendapatan sepanjang 2020 senilai Rp 1,8 triliun," ujar Haryanto.

Sejalan dengan itu, laba bersih perseroan diprediksi mengalami pertumbuhan signifikan secara tahunan (yoy), yakni melampaui 60 persen dari tahun sebelumnya senilai Rp 125 miliar, dan melampaui 21 persen dari target yang ditentukan sebesar Rp 165 miliar.

"Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan komitmen kepada stakeholder, dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat," kata Haryanto.

Sebagaimana halnya pembagian dividen, perseroan akan mempertahankan kebijakan pembagian dividen di atas 30 persen dari perolehan laba bersih tahun berjalan, sebagai wujud komitmen perseroan untuk selalu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemegang saham

# Kinerja Kuartal I Moncer, IMPC Kian Agresif Bidik Pasar Indonesia Timur

Inda Susanti – Kamis, 28 April 2022 - 18:18 WIB



JAKARTA - PT Impack Pratama Industri Tbk atau IMPC mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid pada tiga bulan pertama tahun ini. Berdasarkan Laporan Keuangan kuartal I/2022, perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik itu mengantongi pendapatan Rp703 miliar dan laba bersih Rp82 miliar. Corporate Secretary PT Impack Pratama Industri Tbk Lenggana Linggawati mengatakan, pencapaian tersebut sejalan dengan target yang telah ditetapkan perseroan tahun ini, yakni perolehan pendapatan Rp2,6 triliun dan laba bersih Rp260 miliar. Lenggana juga menyampaikan terkait upaya perusahaan untuk memperluas pasar di Indonesia timur. Di antaranya

dengan meresmikan pusat distribusi di Rungkut, Surabaya pada Maret tahun 2022. “Untuk menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur, pabrik baru kami di Rungkut yang memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi di kisaran 47,3% sejak mulai beroperasi pada bulan November 2021 lalu,” ujarnya melalui siaran pers, Kamis (28/4/2022). Menurut Lenggana, manajemen juga telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru Perseroan berupa plafon uPVC yang diyakini memiliki prospek yang cerah.

“Plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi,” bebernya. Dia menambahkan, pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada kuartal III/2022. PT Impack Pratama Industri Tbk didirikan pada 1981 dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 17 Desember 2014. Perseroan memiliki berbagai macam produk yang digolongkan menjadi tiga segmen produk yaitu atap, façade dan material.

Artikel ini telah diterbitkan di halaman SINDOnews.com pada Kamis, 28 April 2022 - 18:18 WIB oleh Inda Susanti dengan judul "Kinerja Kuartal I Moncer, IMPC Kian Agresif Bidik Pasar Indonesia Timur".

## Impack Pratama raih laba bersih Rp81,74 M sepanjang kuartal I 2022

Kamis, 28 April 2022 19:01 WIB – Kamis, 28 April 2022 19:01 WIB



Jakarta (ANTARA) – Emiten produsen bahan bangunan PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) meraih laba bersih sebesar Rp81,74 miliar sepanjang kuartal I 2022, tumbuh 32,4 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 61,73 miliar.

Laba perseroan tersebut ditopang pendapatan sepanjang kuartal satu yang tumbuh 27,3 persen menjadi Rp703,08 miliar dari periode yang sama tahun lalu Rp552,46 miliar.

“Pencapaian ini sejalan dengan target full year 2022 yang telah ditetapkan perseroan yakni perolehan pendapatan sebesar Rp2,6 triliun dan laba bersih senilai Rp260 miliar,” kata Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo lewat keterangan di Jakarta, Kamis.

Haryanto menyampaikan, untuk menjangkau pasar Indonesia Timur lebih luas, distribution centre yang berlokasi di Rungkut, Surabaya, resmi beroperasi pada Maret 2022.

Sementara itu, lanjut Haryanto, untuk menunjang penjualan ke Pasar Indonesia Timur, pabrik baru perseroan di Rungkut yang memproduksi atas uPVC telah mencapai angka utilitas di kisaran 47,3 persen sejak mulai beroperasi pada November 2021 lalu.

## Kuartal I 2022, Emiten Produsen Bahan Bangunan Ini Raup Laba Bersih Rp81 Miliar

Chandra Iswinarno | Kamis, 28 April 2022 | 16:18 WIB



Suara.com - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) membukukan laba bersih sebesar Rp81,74 miliar dalam tiga bulan pertama tahun 2022, atau naik 32,4 persen dibanding kuartal I 2021 yang tercatat Rp61,7 miliar.

Hasil itu ditopang peningkatan pendapatan sebesar 27,3 persen menjadi Rp703,8 miliar, sedangkan akhir kuartal I 2021 sebesar Rp552,4 miliar.

Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, hasil kinerja keuangan kuartal I 2022 ini sejalan dengan target tahun 2022 yang telah ditetapkan Perseroan, yakni perolehan pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun dan Laba Bersih senilai Rp260 Miliar.

“Jika disetahunkan, kami mampu kembali melampaui target laba bersih tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp260 Miliar,” kata dia kepada media, Kamis (28/4/2022).

Ia menyebutkan, perseroan telah mengambil keputusan matang untuk menambah varian produk baru berupa plafon uPVC.

Sebab diyakini, bisnis plafon uPVC memiliki prospek yang cerah. Selain itu, plafon berbahan dasar uPVC memiliki beberapa keunggulan, yakni lebih tahan lama dan lentur sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni rumah, namun tetap menawarkan motif yang bervariasi.

“Pengembangan pabrik plafon uPVC baru ini akan ditempatkan di Cikarang dan dijadwalkan akan mulai beroperasi pada Kuartal III tahun ini,” tukas dia.

Sedangkan untuk menjangkau pasar Indonesia Timur lebih luas, Distribution Centre yang berlokasi di Rungkut, Surabaya resmi beroperasi pada bulan Maret tahun 2022. Sementara itu, untuk menunjang penjualan ke pasar Indonesia Timur, pabrik baru perseroan di Rungkut yang memproduksi atap uPVC telah mencapai angka utilisasi dikisaran 47,3 persen sejak mulai beroperasi pada bulan November 2021 lalu.